

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa melalui pemberdayaan masyarakat di pedesaan. Tujuannya adalah mengintegrasikan dunia akademik dengan realitas kehidupan nyata, khususnya dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di era digital. Pada pelaksanaan PKPM ini, Mahasiswa diharapkan untuk mengaplikasikan ilmu, keterampilan, dan ide-ide mereka untuk berkontribusi nyata pada kemajuan UMKM Masyarakat yang ditempati.

PKPM juga merupakan salah satu mata kuliah Mahasiswa Darmajaya yang Wajib dilakukan untuk mengikuti tugas akhir/skripsi. PKPM bertujuan meningkatkan kapabilitas mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan akademik yang telah mereka pelajari dan mentransfernya kepada masyarakat. Diharapkan program ini dapat mendorong motivasi dan lahirnya inovasi sosial, seiring dengan peran perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagai salah satu syarat kelulusan program S1, Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini berlokasi di Kabupaten Pesawaran, Kecamatan Padang Cermin, Pekon Durian yang dilaksanakan dari 30 Januari sampai dengan 28 Februari 2025 yang terdiri dari Mahasiswa Program Studi Bisnis Digital, Sistem Komputer, dan Teknik Informatika, yang terdiri dari 6 orang dalam kelompok 3.

Pekon Durian memiliki beberapa UMKM yang dapat dikembangkan potensinya. UMKM yang berada di Pekon Durian dapat berupa Peternakan Sapi/Kambing, Ikan Asin, Kreasi Bunga, Tas, Abon, Kue-Kue, dst. Berdasarkan dari hasil survey UMKM di Pekon Durian, Kebanyakan UMKM masih belum menyadari pentingnya Digital Marketing dalam usaha mereka, sehingga jangkauan pemasaran produk masih terbatas.

Dari UMKM tersebut, salah satu UMKM Ikan Asin bernama "Khesya Fish" yang dimiliki oleh Ibu Ertapani memiliki tantangan-tantangan dalam usaha mereka. Salah satu tantangan yang mereka hadapi adalah Pemasaran, dimana adanya kekurangan kesadaran dan ilmu dalam pemasaran digital UMKM. Oleh karena itu, pembantuan dalam pengembangan desain media promosi digital untuk digital marketing "Kheysa Fish" dilakukan untuk meningkatkan branding UMKM tersebut.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

A. Sejarah Singkat Desa Durian

Substansi dari Bab ini akan diawali dengan Sejarah Singkat Desa Durian, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, sebagai lokasi penelitian. Desa Durian pada mulanya merupakan bagian dari Desa Sanggi, terbentuk sejak tahun 1946 yang merupakan pemekaran dari Desa Sanggi. Seiring dengan berkembangnya pembangunan di Provinsi Lampung maka pada tahun 1970 berdatanganlah penduduk baik dari pulau Jawa maupun dari wilayah-wilayah lain di Sumatera. Penduduk pendatang ini mulai membuka lahan yang masih berupa hutan untuk dijadikan area perkebunan dan ladang, sehingga pada tahun 1975 terbentuklah Dusun Durian Induk, Tegal Arum, Pakuan dan Warna Sari, sehingga keseluruhan dusun yang ada di wilayah Desa Durian berjumlah 4 dusun dan 15 RT.

B. Keadaan Sosial Budaya

Masyarakat Desa Durian adalah masyarakat yang majemuk karena mereka terdiri dari berbagai suku, etnis dan budaya. Berbagai suku yang ada di Desa ini antara lain Suku Jawa, Sunda, Padang, Palembang, Lampung dan Batak.

C. Keadaan Ekonomi

Masyarakat Desa Durian sebagian besar berprofesi sebagai petani atau berkebun, dengan hasilnya antara lain Coklat, Kopi, Kelapa, Padi, Palawija dan Sayuran. Sedangkan hasil hutan antara lain Kayu Medang, Bayur, Pala, Damar, Durian, Duku dan Melinjo.

D. Potensi Sumber Daya Alam

Wilayah Desa Durian merupakan daerah pantai yang mempunyai gelombang air yang cukup tinggi, pemanfaatannya disamping sebagai tempat wisata banyak digunakan penduduk untuk budidaya ikan dan udang. Pada Tahun 2018, Desa Durian ditetapkan sebagai salah satu Kampung KB di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran dengan kriteria Peserta KB MKJP masih dibawah rata-rata kecamatan, begitu juga dengan Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I yang masih di atas rata-rata kecamatan.



Gambar 1.1.1 Peta Desa Durian

1.1.2 Profil BUMDES

Nama BUMDES: BUMDES Pekon Durian

Lokasi BUMDES: Pekon Durian, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung.

Bidang Usaha: Pertanian, Perkebunan, Perdagangan dan Jasa.

1.1.3 Profil UMKM

Nama UMKM : Kheysa Fish

Nama Pemilik : Ibu Ertapani

Alamat UMKM : Dekat, Jl. Pematang Awi No.158, Durian, Kec. Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung 35451

Jenis UMKM : Mandiri

Jenis Produk : Ikan Asin

Nomor HP : 082281820339

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara merancang Desain Logo yang efektif untuk UMKM Khesya Fish agar dapat meningkatkan perhatian target pasar?
2. Bagaimana cara merancang Desain Media Promosi Digital untuk mendukung branding UMKM Khesya Fish secara efektif?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang Desain Logo yang Efektif: Untuk UMKM Khesya Fish, bertujuan agar desain logo yang dibuat dapat meningkatkan perhatian target pasar. Hal ini meliputi pembuatan desain yang menarik dan unik, serta memudahkan untuk mencerminkan identitas merek UMKM tersebut dengan UMKM ikan asin yang lain.
2. Merancang Desain Media Promosi Digital untuk Branding: Untuk mendapat dukungan yang kuat untuk branding UMKM Khesya Fish. Perancangan Desain Media Promosi Digital yang menarik dan informatif dapat menyampaikan pesan yang jelas, dan penggunaan strategi pemasaran digital yang memperluas jangkauan target pasar secara efektif dan meningkatkan minat beli produk usaha tersebut.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

A. Manfaat untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang meliputi pengembangan kemandirian, kedisiplinan, kerja sama, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
2. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman mahasiswa dalam berinteraksi sosial di masyarakat.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.

B. Manfaat untuk IIB Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Pekon Durian.
2. Sebagai media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat Pekon Durian terhadap IIB Darmajaya.
3. Sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.

C. Manfaat untuk UMKM

1. Peningkatan Perhatian Target Pasar UMKM Kheysa Fish
2. Meningkatkan kesadaran terhadap kepentingan Digital Marketing dalam pendukung branding UMKM Kheysa Fish.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra-Mitra yang terlibat dalam proses Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Pekon Durian
2. Aparatur Pekon Durian
3. Pemilik UMKM Kheysa Fish
4. Masyarakat Desa Durian
5. SDN 19 Dusun 3 Pekon Durian